

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dan pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pasundan 1 Bandung, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan hasil penelitian tampak bahwa pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pasundan 1 Bandung. Hal ini dikarenakan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif yang dikembangkan dapat merangsang dan melibatkan panca indera peserta didik seperti penglihatan, pendengaran, maupun suara serta memiliki kesesuaian, kemanfaatan serta kemenarikan dengan kondisi peserta didik yang pada akhirnya dapat menarik minat peserta didik pada pembelajaran PKn yang berakibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Khusus

- a. Kondisi pembelajaran PKn di SMP Pasundan 1 Bandung masih bersifat konservatif, terutama dalam pemanfaatan dan penggunaan media

Surya Dharma, 2012

Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran

: Studi Research and Development Di SMP Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran, sehingga hal ini mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dengan mata pelajaran PKn yang berakibat rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik. Untuk itu dibutuhkan kesiapan bagi guru dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran PKn semaksimal mungkin, terutama dalam pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran pada pelajaran PKn

- b. Agar menghasilkan media pembelajaran multimedia interaktif yang sesuai dengan tujuan pembuatannya untuk itu didalam pengembangannya dibutuhkan tahapan-tahapan yang harus dijalankan oleh si pengembang media mulai dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Ketiga tahapan ini sangat penting untuk dilalui karena setiap tahap memiliki keunggulan dan sangat berhubungan antara tahap yang satu dan tahap lainnya.
- c. Untuk dapat menjalankan program media pembelajaran multimedia interaktif, maka dibutuhkan kemampuan dasar komputer bagi guru dan peserta didik. Kemampuan dasar komputer tersebut hanya merupakan kemampuan untuk menghidupkan dan mematikan komputer/LCD Projector serta menjalankan perintah-perintah yang ada dalam program tersebut. Hal ini karena program multimedia interaktif yang dibuat sudah sangatlah mudah untuk digunakan dengan tidak memerlukan kemampuan khusus untuk menjalankan program ini. Selain itu dalam proses pembelajaran media pembelajaran multimedia interaktif dapat digunakan secara terorganisir di dalam satu laboratorium komputer, secara klasikal di dalam kelas, atau digunakan oleh peserta didik di luar sekolah. Untuk itu perangkat yang dibutuhkan dalam menggunakan media

Surya Dharma, 2012

Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran

: Studi Research and Development Di SMP Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran multimedia interaktif adalah Komputer, *Note Book*, *LCD projector*, *layar projector*, serta beberapa perangkat pendukung lainnya.

- d. Bahwa pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada pelajaran PKn di SMP Pasundan 1 Bandung. Hal ini karena media pembelajaran multimedia interaktif dapat meningkatkan perhatian, percaya diri, kepuasan peserta didik serta media ini memiliki kesesuaian antara materi yang adap dalam media pembelajaran multimedia interaktif dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- e. Bahwa pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKn di SMP Pasundan 1 Bandung. Hal ini karena aplikasi dalam media pembelajaran multimedia interaktif mampu merangsang sebagian penting panca indera manusia sehingga dapat meningkatkan daya ingat, emosi positif peserta didik dan sebagainya sehingga pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian prestasi belajar peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif untuk pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Pendidikan, Sekolah, dan Guru Mata Pelajaran PKn

Surya Dharma, 2012

Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran

: Studi Research and Development Di SMP Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Pendidikan

Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif ini sangatlah dibutuhkan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk itu perlu adanya kebijakan dan apresiasi pemerintah terhadap pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif ini sehingga menjadikan mata pelajaran PKn menjadi mata pelajaran yang *power full* dan sesuai dengan visi pemerintah saat ini yaitu pembangunan karakter bangsa. Selain itu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal ini Pusat Teknologi Komputer (PUSTEKKOM-DEPDIKNAS) diharapkan agar kiranya dapat lebih banyak memproduksi media pembelajaran multimedia interaktif ini, serta dapat menyalurkan atau mendistribusikan media ini ke seluruh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia, sehingga media ini dapat digunakan bagi semua orang

2. Bagi Peneliti

Sebagai suatu hasil penelitian yang sangat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, peneliti berharap agar para peneliti yang akan datang khususnya pada bidang PKn agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan inovasi pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif. Hal ini dirasa sangat penting untuk di teliti serta dikembangkan mengingat besarnya kebutuhan akan media ini pada pelajaran PKn, serta apabila dibandingkan dengan minimnya produk-produk media yang telah ada dan dihasilkan. Selain

Surya Dharma, 2012

Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran

: Studi Research and Development Di SMP Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

itu program ini sangat relevan dengan konteks pembelajaran di abad 21 yakni belajar bersifat *anyware, anytime*.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif ini sebagai salah satu media pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn.

Hasil pengembangan ini dapat dijadikan salah satu masukan dalam memecahkan persoalan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran PKn khususnya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Selain itu dengan adanya media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi seperti halnya media pembelajaran multimedia interaktif, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi penggunaannya dengan melengkapi sarana dan prasarana serta memberikan kesempatan untuk semua mata pelajaran menggunakan fasilitas tersebut sehingga dengan hadirnya media ini dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh guru dan peserta didik.

4. Bagi Guru Mata Pelajaran PKn

Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam

Surya Dharma, 2012

Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran

: Studi Research and Development Di SMP Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKn. Melalui media ini pembelajaran PKn dapat lebih bervariasi serta tidak membuat peserta didik jenuh dan merasa bosan. Melalui media ini juga guru dituntut untuk lebih banyak melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga diharapkan agar kiranya dapat meningkatkan kemampuan menggunakan komputer sehingga memberikan kemudahan dalam mengoperasikan program media pembelajaran multimedia interaktif ini.

5. Bagi Peserta didik

Dengan hadirnya media pembelajaran multimedia interaktif pada mata pelajaran PKn diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk belajar serta mengubah *image* peserta didik bahwa mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran hafalan dan membosankan.

Surya Dharma, 2012

Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran

: Studi Research and Development Di SMP Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu